

## **BAB V**

### **TEMUAN, IMPLIKASI TEORI, PREPOSISI DAN MODEL**

#### **5.1. Temuan**

Temuan yang berhasil diperoleh dari penelitian ini sebagaimana yang sudah dijabarkan dalam penyajian dan pembahasan data dalam Sub-Sub Bab di BAB IV adalah, bahwa ternyata Program Paket Satu Jalur pada DPC Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali dalam Pemilu Serentak Tahun 2019, membuktikan bahwa keberhasilan kemenangan perolehan suara dan kursi dibandingkan dengan konstestan pemilu Partai Politik yang lain disebabkan oleh banyak faktor, di antaranya adalah:

1. Sosialisasi Program Paket Satu Jalur
2. Kesepakatan Politik Program Paket Satu Jalur

#### **5.2. Implikasi Teori**

Teori Implementasi Kebijakan dari Meeryl S. Grindle memperoleh implikasi dari hasil penelitian ini. Sebagaimana yang telah diketengahkan pada Sub-Sub Bab pada bagian BAB IV ternyata berhasil menemukan fakta-fakta penelitian di lapangan yang dapat membawa implikasi pada teori Implementasi Kebijakan dari Meeryl S. Grindle. Di mana keberhasilan implementasi Program Paket Satu Jalur Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Gianyar Provinsi Bali dalam Pemilu Serentak Tahun 2019, ternyata telah dibuktikan dengan berhasil memenangkan perolehan suara dan kursi terbanyak di antara konstestan pemilu Partai Politik yang lain. Dari penelitian tersebut diperoleh bahwa faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan Program Satu Jalur adalah:

1. Sosialisasi Program Paket Satu Jalur
2. Kepentingan kelompok sasaran program;
3. Tipe manfaat program;
4. Tingkat harapan perubahan;
5. Letak pengambilan keputusan;
6. Pelaksanaan program;
7. Sumberdaya yang dilibatkan;
8. Kekuasaan, kepentingan, dan strategi pelaku program;
9. Karakteristik lembaga dan penguasa;
10. Kepatuhan dan daya tangkap
11. Kesepakatan Politik Program Paket Satu Jalur

Di sisi yang lain, pada konstruksi lama dari teori Implementasi Kebijakan dari Meeryl S. Grindle dinyatakan bahwa keberhasilan implementasi suatu kebijakan itu

jika didukung oleh faktor-faktor seperti: 1. Faktor isi kebijakan, yang meliputi : kepentingan kelompok sasaran, tipe manfaat, derajat perubahan yang diinginkan, letak pengambilan keputusan, Pelaksanaan program, sumberdaya yang dilibatkan dan 2. Faktor lingkungan implementasi yang berupa Kekuasaan, kepentingan, dan strategi aktor yang terlibat, karakteristik lembaga dan penguasa, kepatuhan dan daya tangkap.

Dengan demikian konstruksi teori Meeryl S. Grindle, yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi kebijakan publik dapat diukur dari isi Kebijakan (*content of policy*) dan lingkungan implementasi (*context of implementation*) mengalami rekonstruksi karena terimplikasi oleh hasil penelitian ini, yaitu dengan memperoleh tambahan faktor antara lain di antaranya: Sosialisasi Program dan Kesepakatan Politik.

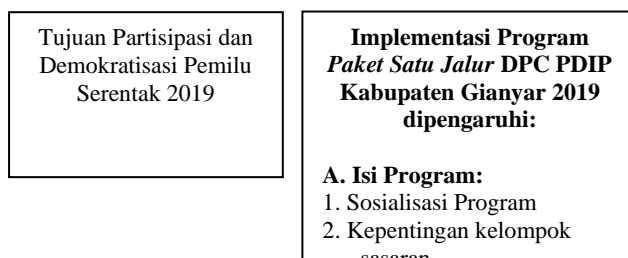
### 5.3. Preposisi

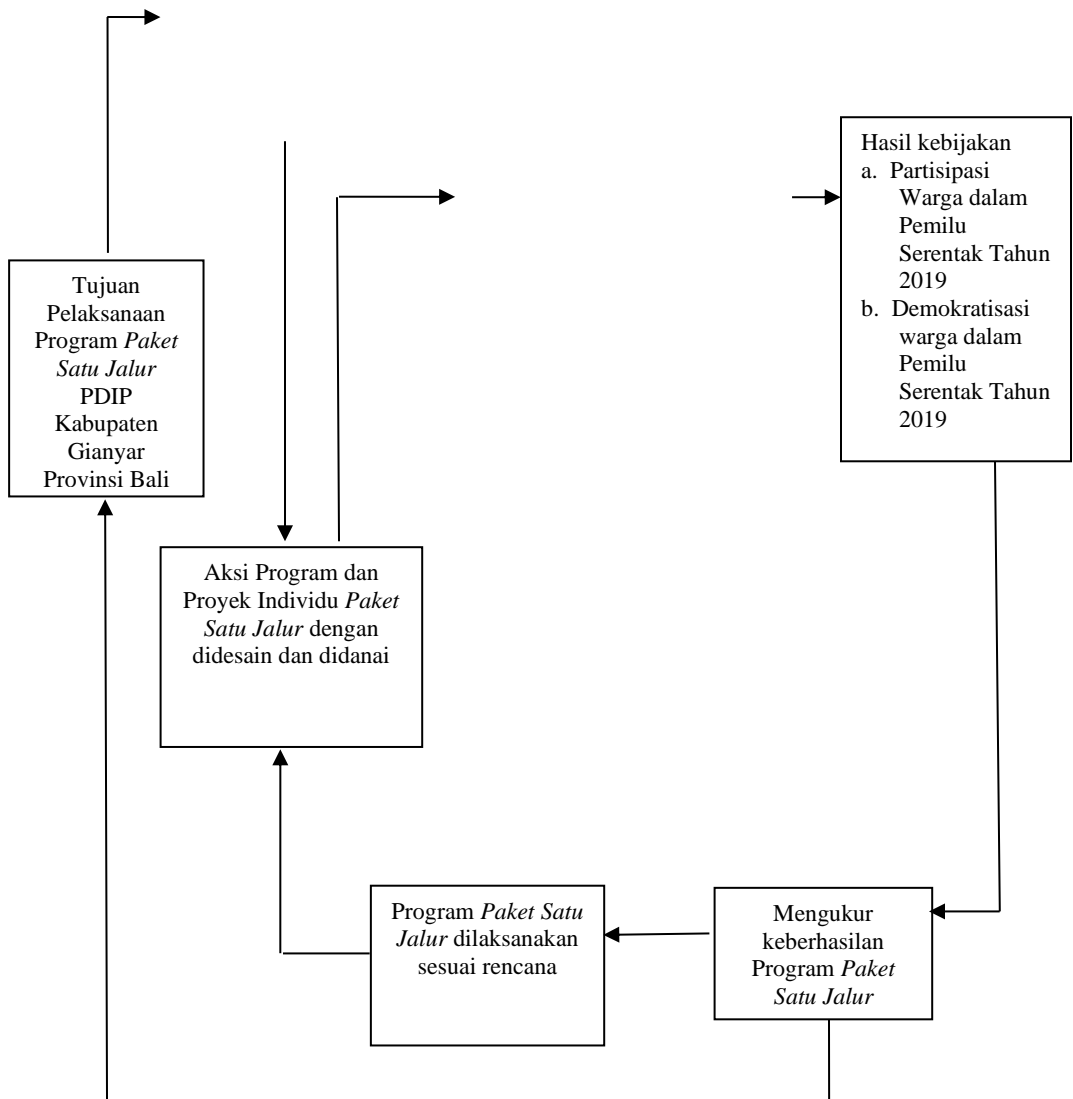
Berdasarkan pada implikasi atas hasil temuan penelitian terhadap konsep, penelitian terdahulu maupun teori yang ada maka dapatlah dibuat preposisi sebagai berikut ini:

“Implementasi Program bisa berhasil, jika didukung oleh Faktor 1. Sosialisasi Program; 2. Isi Kebijakan yang meliputi Kepentingan kelompok sasaran; Tipe manfaat; Derajat perubahan yang diinginkan; Letak pengambilan keputusan; Pelaksanaan program; Sumberdaya yang dilibatkan; 3. Faktor Lingkungan Implementasi yang berupa Kekuasaan, kepentingan, dan strategi aktor yang terlibat; Karakteristik lembaga dan penguasa; Kepatuhan dan daya tangkap; serta 4. Kesepakatan Politik”

### 5.4. Model Implementasi Program

Dari uraian yang telah disebutkan pada Sub Bab Implikasi Teori dan Sub Bab Preposisi di atas, maka sebagai hasil permodelan implementasi kebijakan/program *Paket Satu Jalur* PDI Perjuangan pada Pemilu Serentak Tahun 2019 di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali dalam meningkatkan partisipasi dan demokratisasi dapat dirumuskan desain model. Untuk itu pada halaman berikut ini disajikan model implementasi Program *Paket Satu Jalur* DPC PDI Perjuangan Gianyar pada Pemilu Serentak Tahun 2019 dalam meningkatkan partisipasi dan demokratisasi masyarakat di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali menurut triangulasi dari hasil temuan penelitian dengan desain model dari Merilee S. Grindle sebagaimana yang tampak pada gambar di halaman berikut ini:





Gambar 5.1: Desain Model Implementasi Program *Paket Satu Jalur* PDI Perjuangan dalam Pemilu Serentak Tahun 2019 di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali.

Dari penampilan gambar bagan yang ada di atas tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa tujuan pelaksanaan program *Paket Satu Jalur* DPC PDI Perjuangan Gianyar adalah meningkatkan partisipasi dan demokratisasi masyarakat di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali pada Pemilu Serentak Tahun 2019, dengan aksi program dan proyek individu *Paket Satu Jalur* yang didesain dan didanai untuk mengimplementasikan program *Paket Satu Jalur* PDI Perjuangan Kabupaten Gianyar 2019 di mana dipengaruhi oleh faktor-faktor isi program yang terdiri dari: 1. Sosialisasi Program; 2. Isi Program yang terdiri atas: kepentingan kelompok sasaran; tipe manfaat; derajat perubahan yang diinginkan; letak pengambilan keputusan; pelaksanaan program; Sumber daya yang dilibatkan; dan 3. Lingkungan implementasi yang terdiri dari: kekuasaan, kepentingan, dan strategi aktor yang terlibat; karakteristik lembaga dan penguasa; kepatuhan dan daya tangkap; Kesepakatan Politik; dengan hasil program yakni partisipasi warga dalam Pemilu Serentak Tahun 2019 dan demokratisasi warga dalam Pemilu Serentak Tahun 2019. Di mana indikator ukuran keberhasilan program *Paket Satu Jalur* ini adalah jika hasilnya sesuai dengan tujuan pelaksanaan program *Paket Satu Jalur* PDI Perjuangan Kabupaten Gianyar. Dan juga indikator ukuran keberhasilan program *Paket Satu Jalur* ini adalah jika program tersebut dilaksanakan sesuai dengan rencana, yang bisa digunakan sebagai outcome bagi desain dan pendanaan untuk aksi program dan proyek individu *Paket Satu Jalur* selanjutnya.